

COMMUNITY PERCEPTION OF THE STATE CIVIL SERVICES IN THE CAMAT TAMPAN OFFICE, PEKANBARU CITY

Irvan Caniago¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

irvan.caniago1168@student.unri.ac.id, linda_sri70@yahoo.com, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
Phone Number : 082284682926

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *This research is motivated by a phenomenon that appears based on pre-research conducted by researchers in accordance with the reality that occurs in the field which shows that there are still state civil servants who have not implemented discipline in the handsome sub-district office of Pekanbaru City. Based on Government Regulation no. 53 of 2010 article 1 that Civil Servant Discipline is the ability of Civil Servants to comply with obligations and avoid the prohibitions stipulated in statutory regulations and / or official regulations which if not obeyed or violated are subject to disciplinary punishment and disciplinary violation is every word, writing, or acts of civil servants who do not comply with their obligations and / or violate the prohibitions on civil servant discipline provisions, both inside and outside working hours. The formulation of the problem in this study is What is the Community's Perception of the Discipline of the State Civil Apparatus in the Tampan Sub-District Office, Pekanbaru City? This study aims to determine how the community's perceptions of the discipline of employees of the Tampan sub-district office in Pekanbaru City. This research method is a questionnaire, observation, interview and documentation. The population in this study was the handsome sub-district community, amounting to 194,331 people. The sample in this study amounted to 20 people. Based on the results of the study, it was found that the average percentage value of the alternative answers to the dominant respondents was 82.7%, where this range is in the "Very Good" category with the existence in the range 75.01% - 100%. Thus it can be concluded that the Public Perception of Discipline of the State Civil Apparatus of the Head of Pekanbaru City Office is at a Very Good level.*

Key Words: *Community Perception, Discipline*

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEDISIPLIN APARATUR SIPIL NEGARA DI KANTOR CAMAT TAMPAN KOTA PEKANBARU

Irvan Caniago¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

irvan.caniago1168@student.unri.ac.id, linda_sri70@yahoo.com, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
No.HP : 082284682926

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang muncul berdasarkan pra riset yang dilakukan peneliti sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan yang menunjukkan bahwa masih ada aparatur sipil negara yang belum menerapkan kedisiplinan di kantor camat tampan kota pekanbaru. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 pasal 1 bahwa Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin dan Pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan, atau perbuatan PNS yang tidak menaati kewajiban dan/atau melanggar larangan ketentuan disiplin PNS, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplin Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampam Kota Pekanbaru? Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimanakah Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplinan pegawai kantor Camat Tampam Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan tampan yang berjumlah 194.331 jiwa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil dari rata-rata nilai presentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 82.7% dimana rentang ini berada pada kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75.01% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kota Pekanbaru pada tingkat Sangat Baik.

Kata Kunci: Presepsi Masyarakat, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Disiplin sangat diperlukan dalam mendukung lancarnya pelaksanaan pekerjaan pada suatu organisasi. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi. Guna mewujudkan tujuan organisasi yang harus segera dibangun dan ditegakkan adalah kedisiplinan pegawainya. Jadi, kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Pada instansi pemerintah disiplin kerja merupakan modal yang penting yang harus dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN), sebab menyangkut pemberian pelayanan publik. ASN merupakan unsur utama sumber daya manusia aparatur negara yang mempunyai peranan dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. ASN harus mempunyai sikap disiplin yang tinggi, kinerja yang baik serta sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan kepada negara, bermoral dan bermental baik, profesional, sadar akan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik serta mampu menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Keberhasilan pencapaian tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh peran dan kinerja para pegawainya. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan instansi atau organisasi yang telah ditetapkan. Karakter disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu instansi atau organisasi. Dalam rangka pembinaan aparatur pemerintah sebagai sumber daya manusia dalam organisasi pemerintahan mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional, baik pembangunan fisik, maupun non fisik.

Menurut Rivai (2005:444), Dalam penerapan kedisiplinan kerja pegawai, terdapat 5 (lima) aspek kedisiplinan yakni tingkat kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan bekerja etis. Hal ini berarti bahwa dalam setiap aktifitasnya pegawai haruslah datang dan pulang kantor tepat waktu yang dapat dilihat pada absensi dan taat pada aturan kerja dengan selalu mengikuti pedoman kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi serta dapat mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dilakukannya. Selain itu pegawai juga dituntut untuk bekerja seefektif dan seefisien mungkin dengan kata lain dalam melakukan kegiatan yang diamanahkan haruslah bekerja dengan ketelitian sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplin Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru” Dan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui bagaimanakah Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplinan pegawai kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru.”

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2020 sampai januari 2021. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner(*angket*), wawancara dan dokumentasi.

Variabel penelitian ini adalah Karakter Disiplin Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari 3 indikator dengan jumlah 19 butir pertanyaan berdasarkan Instrumen Penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan Teknik *purposive sampling* yang dipilih yaitu dengan *sempling insidental* dan teknik skoring menggunakan *skala Likert* (Suharsimi Arikunto, 2014) dan data dianalisis menggunakan Rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ (Anas Sudjono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data berdasarkan data hasil angket yang tersebar kepada 20 responden dengan 19 pertanyaan pada 3 indikator berdasarkan data sebagai berikut:

1. Disiplin Waktu

Disiplin waktu disini diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi : kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, pegawai melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar, pada kantor camat tampan kota pekanbaru Aparatur Sipil Negara Wajib Hadir Dalam Waktu Kerja Minimal 300 Menit atau 5 Jam dalam Sehari, Jika Kurang Dari 300 Menit/5 Jam per Hari, maka Aparatur Sipil Negara akan diberi Sanksi. Untuk Jam masuk pada Kantor Camat Tampan yaitu ada 7:30 WIB sd 15:30 WIB.

Ada Empat pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berdasarkan angket yang disebar dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Disiplin Waktu Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru.

| Indikator | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|--|--------------------|-------|----|------|------|-------|-----|---|
| | S | | SS | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. Datang Tepat Waktu pada jam kerja. | 6 | 30 | 10 | 50 | 4 | 20 | 0 | 0 |
| 2. Mematuhi jam kerja yang berlaku (contoh: ada dikantor pada saat jam kerja). | 5 | 30 | 11 | 55 | 3 | 15 | 0 | 0 |
| 3. Selalu melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu. | 5 | 25 | 11 | 55 | 4 | 20 | 0 | 0 |
| 4. Selalu melaksanakan tugasnya dengan Benar. | 6 | 30 | 12 | 60 | 2 | 10 | 0 | |
| Jumlah | 22 | 115 | 44 | 190 | 13 | 65 | 0 | 0 |
| Rata-rata | 5,5 | 28,75 | 11 | 47,5 | 3,25 | 16,25 | 0 | 0 |

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Disiplin Waktu Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru terdapat sebesar (76,25%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Waktu Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru. Umum dikategorikan “Sangat Baik”.

2. Disiplin Peraturan dan Berpakaian

Disiplin Peraturan suatu sikap setia dari Aparatur Sipil Negara terhadap Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis Kesetiaan disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan, serta ketaatan pegawai dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan lembaga atau instansi. Pada kantor camat tampa peraturan berpakaian setiap harinya yaitu : Hari Senin - Rambu Memakai Pakaian PDH (Pakaian Dinas Harian) Hari Kamis Pakaian Olahraga untuk apel pagi dan Senam Pagi, kemudian Di ganti dengan Pakaian Batik Nasional, Hari Jum'at Pakaian Batik.

Ada Enam pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berdasarkan angket yang disebarakan dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2: Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Disiplin Peraturan Dan Berpakaian Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru.

| Indikator | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|--|--------------------|------|------|------|----|-----|-----|---|
| | S | | SS | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. Mematuhi tatatertib tertulis yang berlaku di kantor camat tampan. | 3 | 15 | 11 | 55 | 6 | 30 | 0 | 0 |
| 2. Mematuhi tatatertib tidak tertulis yang berlaku di kantor camat tampan. | 1 | 5 | 14 | 70 | 5 | 25 | 0 | 0 |
| 3. Tidak melanggar tatatertib dengan sengaja. | 2 | 10 | 13 | 65 | 5 | 25 | 0 | 0 |
| 4. Tidak melanggar tatatertib dengan tidak sengaja. | 4 | 20 | 8 | 40 | 8 | 40 | 0 | 0 |
| 5. Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan yang telah diberikan. | 9 | 45 | 11 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Berpakaian rapi sesuai dengan hari kerja. | 9 | 45 | 11 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 28 | 140 | 68 | 340 | 24 | 120 | 0 | 0 |
| Rata-rata | 4,6 | 23,3 | 11,3 | 56,6 | 4 | 20 | 0 | 0 |

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Disiplin Peraturan Dan Berpakaian Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru terdapat sebesar (88,9%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid. Umum dikategorikan “Sangat Baik”

1. Disiplin Tanggung Jawab Kerja

Disiplin Tanggung Jawab Kerja adalah Salah satu wujud tanggung jawab Aparatur Sipil Negara dalam penggunaan dan pemeliharaan Sarana dan Peralatan Kantor dengan sebaik-baiknya seperti Kendaraan dinas, Komputer, Pinter, AC, Lamptop, Kursi, Meja dan Semua sarana yang diberikan dan di tanggungjawabkan kepadanya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar. Adapun prasarana yaitu segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses. (uaha, pembangunan, proyek,). Serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang. Aparatur sipil negara.

Ada Enam pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berdasarkan angket yang disebarakan dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3 : Rekapitulasi Jawaban Responden tentang disiplin Taggung Jawab Kerja Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru.

| Indikator | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|---|--------------------|------|------|------|----|----|-----|---|
| | S | | SS | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. Menggunakan Sarana Dengan baik. | 10 | 50 | 9 | 45 | 1 | 5 | 0 | 0 |
| 2. Menggunakan Sarana dan Prasarana Kantor diluar urusan pekerjaan. | 5 | 25 | 13 | 65 | 2 | 10 | 0 | 0 |
| 3. Menggunakan sarana diluar kebutuhan pekerjaan kantor. | 3 | 15 | 12 | 60 | 5 | 25 | 0 | 0 |
| 4. Tidak menggunakan prasarana diluar kebutuhan pekerjaan kantor. | 3 | 15 | 13 | 65 | 4 | 20 | 0 | 0 |
| 5. Merawat aset sarana yang ditanggungjawabkan kepadanya dengan baik. | 3 | 15 | 14 | 70 | 3 | 15 | 0 | 0 |
| 6. Merawat aset prasarana yang ditanggung jawabkan kepadanya dengan baik. | 3 | 15 | 14 | 70 | 3 | 15 | 0 | 0 |
| Jumlah | 27 | 135 | 75 | 375 | 18 | 90 | 0 | 0 |
| Rata-rata | 4,5 | 22,5 | 12,5 | 62,5 | 3 | 15 | 0 | 0 |

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Disiplin Tanggung Jawab Kerja Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru terdapat sebesar (85%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Tanggung Jawab Kerja Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru. Umumnya dikategorikan “Sangat Baik”

Tabel 4 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kota Pekanbaru.

| Indikator | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|---|--------------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|----------|----------|
| | S | | SS | | TS | | STS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. Selalu datang Tepat Waktu pada jam kerja. | 6 | 30 | 10 | 50 | 4 | 20 | 0 | 0 |
| 2. Selalu mematuhi jam kerja yang berlaku (contoh: ada dikantor pada saat jam kerja). | 6 | 30 | 11 | 55 | 3 | 15 | 0 | 0 |
| 3. Selalu melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu. | 5 | 25 | 11 | 55 | 4 | 20 | 0 | 0 |
| 4. Selalu melaksanakan tugasnya dengan Benar. | 6 | 30 | 12 | 60 | 2 | 10 | 0 | 0 |
| 5. Selalu mematuhi tata tertib tertulis yang berlaku di kantor camat tampan. | 3 | 15 | 11 | 55 | 6 | 30 | 0 | 0 |
| 6. Selalu mematuhi tata tertib tidak tertulis yang berlaku di kantor camat tampan. | 1 | 5 | 14 | 70 | 5 | 25 | 0 | 0 |
| 7. Tidak melanggar tata tertib dengan sengaja. | 2 | 10 | 13 | 65 | 5 | 25 | 0 | 0 |
| 8. Tidak melanggar tata tertib dengan tidak sengaja. | 4 | 20 | 8 | 40 | 8 | 40 | 0 | 0 |
| 9. Berpakaian rapi sesuai dengan peraturan yang telah diberikan. | 9 | 45 | 11 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. Berpakaian rapi sesuai dengan hari kerja. | 9 | 45 | 11 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. Menggunakan Sarana Dengan baik. | 10 | 50 | 9 | 45 | 1 | 5 | 0 | 0 |
| 12. Tidak menggunakan Sarana dan Prasarana Kantor diluar urusan pekerjaan. | 5 | 25 | 13 | 65 | 2 | 10 | 0 | 0 |
| 13. Tidak menggunakan sarana diluar kebutuhan pekerjaan kantor. | 3 | 15 | 12 | 60 | 5 | 25 | 0 | 0 |
| 14. Tidak menggunakan prasarana diluar kebutuhan pekerjaan kantor. | 3 | 15 | 13 | 65 | 4 | 20 | 0 | 0 |
| 15. Merawat aset sarana yang ditanggungjawabkan kepadanya dengan baik. | 3 | 15 | 14 | 70 | 3 | 15 | 0 | 0 |
| 16. Merawat aset prasarana yang ditanggung jawabkan kepadanya dengan baik. | 3 | 15 | 14 | 70 | 3 | 15 | 0 | 0 |
| Jumlah | 78 | 390 | 187 | 935 | 55 | 275 | 0 | 0 |
| Rata-Rata | 4,8 | 24,3 | 11,6 | 58,4 | 3,4 | 17,1 | 0 | 0 |

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kota Pekanbaru dengan rata-rata **4,8** responden dengan presentase **24,3%** menjawab “Setuju”, dengan rata-rata **11,6** responden dengan presentase **58,4%** menjawab “Sangat Setuju”, dengan rata-rata **23,4** responden dengan presentase **17,1%** menjawab “Tidak Setuju”, dan dengan rata-rata **0** responden dengan presentase **0%** menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

1. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00% - 25% = Kurang Baik

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu **58.4%+24.3%=82.7%** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Kota Pekanbaru pada tingkat **Sangat Baik**

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan olahan data dan hasil penelitian Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplina Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru, Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa indikator yang paling tinggi tanggapan responden adalah Disiplin Peraturan dan Berpakaian Aparatur Sipil Negara kantor Camat tampan, artinya, masyarakat lebih melihat kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Kantor Camat dari Disiplin Peraturan dan Berpakaianya di tunjukkan dengan persentase jawaban sebesar (88,9%) Responden Menjawab Setuju. Sedangkan indikator yang mendapat tanggapan paling rendah dari responden adalah indikator Disiplin Waktu, dengan presentase jawaban sebesar (76,25%) Menjawab Setuju, artinya pada indikator ini tidak terlalu di lihat oleh masyarakat sebagai faktor yang berperan penting dalam kedisiplinan Aparatur Sipil Negara dikantor camat tampan kota pekanbaru.

Berdasarkan olahan data dan hasil penelitian Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplina Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplina Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik” Hal ini ditunjukkan hasil perhitungan responden yang menjawab “ Sangat Setuju” berjumlah **58.4%** ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab “Setuju” dengan Jumlah **24.3%** yaitu hasil penjumlahannya **82.7%**, dimana rentang ini berada pada

kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75.01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa Presepsi Masyarakat Terhadap Kedisiplina Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Bagi seluruh Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru, Untuk Selalu memperhatikan kedisiplinan, karena kedisiplinan adalah kunci utama baik atau tidaknya kinerja kita di kantor dan kunci utama baik atau tidaknya pandangan masyarakat terhadap Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampan Kota PEkanbaru
2. Bagi Pimpinan Aparatur Sipil Negara di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru, untuk selalu memperhatikan kedisiplinan anggotanya dan memberikan arahan serta peringatan jika ditemui anggota yang melanggar Kedisiplinan terutama pada saat jam kantor sedang berlangsung, karena terwujudnya organisasi atau instansi yang baik salah satu faktor utamanya adalah karakter kedisiplinan.
3. Bagi Masyarakat agar tidak takut dalam memberikan penilaian terhadap Aparatur Sipil Negara terutama pada kantor camat tampan, karena penilaian masyarakat akan memberikan motifasi kepada Aparatur Sipil Ngara tersebut agar selalu menjaga kedisiplinan dan Meningkatkan kedisiplinannya, terlebih negara indonesia adalah negara demokrasi yang mana kita berhak untuk menyampaikan pendapat dan pandangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam menyelesaikan tugas akhir baik dalam penyusunan tata bahasa ataupun yang lainnya. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

4. Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing I yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu, memberikan motivasi serta pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH selaku dosen Pembimbing II yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu, memberikan motivasi serta pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, S.Pd., M.Pd dan Bapak Separen, M.Pd., MH selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran yang berguna bagi penulis.
7. Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Drs. Hambali, M.Si, Bapak Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH., MH, Bapak Separen, S.Pd., MH, Bapak Haryono, S.Pd., M.Pd Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Asril dan Ibunda Yusriani tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan moril serta materil kepada penulis memberikan kasih sayang serta do'a yang terus mengalir, selalu mengajarkan untuk berbuat baik kepada siapapun dan telah bersedia menjadi tempat untuk pulang dan mendengarkan cerita keluh kesah penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, R. Lateiner. 1983. Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja. Terjemahan Imam Soedjono. Jakarta : Aksara Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- Peraturan Pembinaan, Undang- Undang No. 8 Tahun 1974, Tentang pembinaan Pegawai Negeri Sipil.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sondang P. Siagian. 2008. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Bumi Aksaa.
- Veithzal Rivai. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta.